

BAB V

P E N U T U P

Pada tahapan penulisan skripsi penelitian disusun berdasarkan Kenapa penulis membahas Dinamika Kehidupan Buruh Penyadap Karet Pada PT. Betami Di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang yang mengacu pada pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai tentang Buruh Penyadapan Perkebunan karet merupakan kesimpulan bahwa Perkebunan karet PT. Betami di Kecamatan Rantau selama ini dibudidayakan secara perusahaan, namun masih banyak anggapan bahwa karet belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Buruh Penyadap perkebunan Karet. 1). Bagaimana dinamika kehidupan Buruh Penyadap Karet Pada PT. Betami Di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. 2). Bagaimana peran PT. Betami Bagi Masyarakat buruh perkebunan di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang.?

- 1) Menyadap karet pada perkebunan PT. Betami Di Kecamatan Rantau merupakan sebuah pekerjaan keharusan yang menjadikan sebagai mata pencaharian bagi sebagian kecil masyarakat yang ada di Di Kecamatan Rantau, sebagai mata pencaharian tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Setiap hari masyarakat buruh sadap karet ini membutuhkan waktu kurang lebih 7 jam untuk bekerja di perkebunan, masing-masing buruh sadap memiliki pekerjaan yang masing darimereka bekerja mulai jam 6 pagi hingga jam 1 siang.
- 2) Keberadaan sebuah perusahaan PT. Betami Rantau akan berpengaruh pada buruh penyadap karet akan semakin rajin dan bersemangat dalam bekerja sehingga cenderung untuk tidak menyadap lebih kecil. Khusus untuk jumlah tanggungan dari pihak perusahaan akan diberikan beras kepada buruh yang diberikan setiap bulannya. Semakin banyak jumlah tanggungannya semakin banyak pula tunjangan yang diberikan oleh pihak perusahaan. Namun PT. Betami hanya mampu menanggung sebanyak 4 tanggungan yang terdiri dari dari satu istri dan tiga anak.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat di sarankan untuk proses penulisan skripsi ini bahwa:

- 1) Pada proses hasil penelitian ini dijadikan sebuah Arsip cetak untuk bahan pembelajaran sekolah maupun perkuliahan karena selama ini belum ada buku yang menceritakan tentang pengaruh faktor sosial buruh penyadap karet pada Dinamika Kehidupan Buruh Penyadap Karet Pada PT. Betami di Kecamatan Rantau

- 2) Kepada PT. Betami Di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. tentunya harus mempunyai dasar dan landasan hukum yang kuat. Sehingga Perhatian khusus PT Betami Kecamatan Rantau untuk buruh penyadap karet saat ini mengalami signifikan, pada perkembangannya semula bangunan atau perumahan yang ditempati oleh buru penyadap kawasan perkebunan mengalami peningkatan dari Bangunan Rumah dari papan sekarang menjadi permanen Beton (sebagai bukti perhatian kepada buruh penyadap PT Betami Kecamatan Rantau. Selain itu, Premi berdasarkan hasil buruh sadap karet diluar gaji pokok pada perusahaan. Besarnya sembako diterima juga berdasarkan besarnya jumlah tanggungan di rumah tangga buruh, beras bisa diambil langsung oleh para buruh penyadap di koperasi PT Betami Kecamatan Rantau.
- 3) Diharapkan kepada PT. Betami Di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang untuk memperhatikan khususnya buruh dan karyawannya pada dasarnya tidak dapat lepas dari tujuan pembangunan dibidang kesejahteraan sosial, sebab Buruh tetap dan buruh harian lepas merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kesejahteraan sosial itu sendiri.